



Waspada! 16 Titik Rawan Genangan Air Hujan di Kota Yogya!

YOGYA, TRIBUN - Hujan dengan intensitas tinggi yang rutin melanda hampir setiap hari, menimbulkan potensi genangan air di ruas jalan. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta warga untuk mewaspada! 16 titik genangan air hujan di wilayah ini.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas PUPKP Kota Yogya, Rahmawan Kurniadi, mengatakan, pihaknya sudah melakukan pemetaan terkait titik-titik rawan genangan air hujan.

Hasil pemetaan menyatakan, ada sedikitnya 16 titik yang acapkali timbul genangan, ketika hujan dengan intensitas tinggi melanda.

Titik tersebut antara lain berada di Simpang Tegol Gendu, Jalan Pramuka; Jalan Atmosukarto dan Jalan Trimo, Kotabaru; Jalan Gondusuli, Semaki; Jalan Magelang, dari batas kota sampai Borobudur Plaza; Jalan Sorogenen, Sorosutan; serta Jalan Jogokartyan.

Kemudian, Jalan Batikan, dari depan kampus UST ke selatan sampai simpang empat; Jalan Monginsidi, Karangwaru; Jalan Mantrijeron; Jalan Secodiningratan, Prawirodirjan; Jalan Parangtritis, depan Pasar Prawirotaman; hingga Jalan Bener.

"Untuk (genangan) di Jalan Parangtritis dan Jalan Trimo akan kami tangani pada tahun 2025 ini," cetus Rahmawan, Selasa (14/1).

Diberitakan sebelumnya, Pemkot Yogya telah menetapkan perpanjangan status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga 28 Februari 2025. Hal tersebut ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Yogya No 493 Tahun 2024, sebagai respons terhadap potensi cuaca ekstrem selama puncak musim penghujan.

Rekomendasi

Ketua Tim Kerja Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogya, Darmanto, menuturkan, langkah ini diambil berdasarkan rekomendasi BMKG.

Dijelaskan, bahwa BMKG sudah memprediksi curah hujan tinggi hingga sangat tinggi di wilayah DIY sepanjang beberapa bulan ke depan. "Seluruh wilayah kota berada dalam periode rawan bencana hidrometeorologi. Cuaca ekstrem ini tidak hanya meningkatkan risiko banjir dan longsor, tetapi juga kerusakan akibat angin kencang dan pohon tumbang, terutama di area padat penduduk," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005